

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk meneliti suatu objek, kondisi, dan kejadian yang ada dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan fakta yang ada di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap data yang disajikan dalam laporan.¹

Peneliti lebih memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan melakukan penelitian deskriptif ini, peneliti dapat menjelaskan secara rinci hasil dari teknik pengumpulan data yang dapat disimpulkan melalui teknik analisis data.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dimana sebuah penelitian yang sifatnya objektif, cara pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk dapat memahami fenomena yang terjadi oleh subyek dan obyek penelitian dengan memanfaatkan metode ilmiah yang dapat dilihat melalui hal tertentu dalam kajian komprehensif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan segala gejala secara menyeluruh dan lengkap serta detail sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.²

Peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan cara terjun langsung turun ke POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus untuk mendapatkan informasi data yang akurat, agar dapat mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun.

Dari paparan di atas, metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 68.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 143.

data-data yang utama sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dapat mendeskripsikan pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran, lokasi dan waktu yang digunakan penelitian, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di POS PAUD Bintang Belia yang bertempat di Desa Terangmas Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. POS PAUD Bintang Belia merupakan satu-satunya tempat bermain anak sebelum masuk ke jenjang TK yang ada di Desa Terangmas. Kegiatan di POS PAUD Bintang Belia menggunakan model sentra, salah satunya yaitu sentra main peran yang dapat dilakukan kegiatan *market day* dan bermain peran sebagai dokter dalam tema pekerjaan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian berupa wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua. Pengambilan data tersebut dilakukan ketika pulang sekolah ataupun menunggu waktu luang dari guru. Hal ini dikarenakan peneliti menyesuaikan waktu luang dari guru dalam memberikan data serta sumber informasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian untuk mendapatkan kevalidan sebuah data. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah peserta didik POS PAUD Bintang Belia yang berjumlah 21 anak yang terbagi dalam dua kelompok bermain, kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua. Adapun objek yang diteliti yaitu pengembangan bahasa anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus.

D. Sumber Data

Adapun jenis-jenis sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data, Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada seseorang yang mengumpulkan data, seperti lewat data-data ataupun orang lain.³

Adapun sumber data yang akan diselaraskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut sebagai data utama yang didapatkan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Adapun yang dijadikan sumber utama dalam penelitian yaitu peserta didik, orang tua, kepala sekolah dan guru kelas POS PAUD Bintang Belia yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun.

Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh pembelajaran yang dilakukan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan juga evaluasi. Sedangkan wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dua guru kelas, dan beberapa orang tua dari peserta didik. Kemudian pengambilan data melalui dokumentasi diambil ketika melakukan observasi di lapangan yang berupa gambar atau foto-foto dan juga rekaman suara atau video.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber yang relevan terkait penelitian, sehingga mampu memperkuat informasi yang diperoleh melalui arsip-arsip lembaga, dokumen, media alternatif yang digunakan dalam pengembangan bahasa anak usia dini, sejarah berdirinya POS PAUD Bintang Belia, letak geografis, program tahunan, data peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling tepat dalam sebuah penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Tanpa mengetahui pengumpulan data, peneliti tidak mampu untuk memenuhi standar data yang ditetapkan untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada di lapangan.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi ini merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati. Penggunaan teknik observasi yaitu untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari setiap kegiatan yang terlihat.⁵

Peneliti melakukan observasi di POS PAUD Bintang Belia Desa Trangmas Undaan Kudus, observasi dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasi. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati setiap peristiwa yang dilakukan oleh para guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun objek yang diobservasi oleh peneliti yaitu anak-anak usia 3-4 tahun yang terlibat dalam penelitian pengembangan bahasa melalui kegiatan bermain peran.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan dan bertukar informasi.⁶ Wawancara digunakan untuk mendapatkan suatu data informasi yang sedang diteliti, selain itu juga untuk mengetahui hal-hal yang mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua

⁴ Sugiyono, 309.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, 211.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 314.

anak, kepala sekolah dan guru kelas POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus.

Wawancara dengan orang tua anak untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan penggunaan bahasa anak ketika dirumah. Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan keadaan lembaga itu sendiri dan juga penerapan pembelajaran dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Kemudian wawancara dengan guru kelas terkait dengan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi data-data dari observasi dan wawancara yang merupakan bentuk catatan peristiwa yang telah terjadi. Teknik dokumentasi ini dilakukan ketika melakukan observasi di sekolah yang berupa foto, gambar-gambar, dan karya-karya saat kegiatan penelitian berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi dan keakuratan data yang terkumpul kemudian dianalisis sejak awal penelitian dan dapat menentukan keakuratan hasil penelitian. Agar mendapatkan hasil yang akurat, maka peneliti menguji keabsahan data penelitian dengan cara:

1. Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a) Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini lebih difokuskan kepada pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya, pengujian data dapat dilakukan kembali setelah memperoleh data awal yang terdapat kesalahan. Jika pengecekan data dianggap sudah benar maka penelitian dianggap sudah selesai.

b) Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data yang dihasilkan, maka peneliti diharuskan

untuk mengecek kembali tentang kebenaran mengenai data yang telah ditemukan dalam penelitian.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Langkah ini dilakukan dengan cara mengolah dan meneliti kembali data data yang telah diperoleh dari seorang narasumber di lain waktu, dan dengan keterangan dari narasumber-narasumber lainnya.

d) Menggunakan bahan referensi

Referensi dijadikan sebagai penguat suatu data yang telah diperoleh pada saat penelitian, seperti foto-foto, rekaman suara, buku, dan sumber pendukung lainnya untuk pengujian suatu data.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan nilai transfer yang berhubungan dengan pertanyaan hasil observasi, peneliti melakukan nilai transfer dengan cara membuat laporan dengan jelas, terperinci, runtut, dan konsisten agar isi laporan dapat dipahami dengan mudah dan jelas oleh pembaca. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada sesuatu yang telah diteliti, sehingga validasi nilai transfer juga dapat diperhitungkan pada saat melakukan pengamatan dalam konteks yang berada dalam kondisi yang berbeda dengan kondisi penelitian yang berbeda.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan memeriksa seluruh proses pengamatan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi dengan melakukan konsultasi kembali kepada pembimbing, dan pembimbing akan mengevaluasi keseluruhan hasil penelitian. Dari hasil penelitian menentukan masalah, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan harus dapat diajukan peneliti kepada pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategori, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan mempelajarinya serta menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara berkesinambungan hingga selesai untuk dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan sudah jenuh.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga langkah untuk menganalisis data hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Mereduksi sama halnya dengan meringkas atau memilih inti pokok yang penting dalam pengamatan.⁹ Peneliti menulis ulang catatan lapangan yang telah dibuat pada saat melakukan wawancara berlangsung, serta mengumpulkan rekaman. Kemudian peneliti memilih informasi yang penting dan menafsirkan apa yang telah disampaikan.

Pada tahap ini peneliti turun langsung ke POS PAUD Bintang Belia Desa Terangmas Undaan Kudus untuk mendapatkan data hasil penelitian mengenai perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran. Selain itu, dalam penelitian peneliti juga berusaha untuk menumbuhkan karakter anak usia dini dan mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini melalui kegiatan bermain peran sesuai dengan usia dan kebutuhan anak.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan peneliti dalam melakukan penyajian data yang telah dikelompokkan dalam bentuk teks berdasarkan data observasi untuk menguraikan secara jelas dari hasil sebuah penelitian yang telah dilakukan

⁷ Sugiyono, 344.

⁸ Sugiyono, 377.

⁹ Sugiyono, 338.

dalam upaya mengembangkan bahasa anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan bermain peran.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan awal masih dapat dikatakan dan dinyatakan kesimpulan sementara, dan apabila data-data yang telah diperoleh dan didukung dengan adanya hasil dari penelitian lapangan selanjutnya yang valid maka pada kesimpulan baru dapat dikatakan kredibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang ada setelah peneliti turun langsung ke lapangan.

